

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION BERBANTU  
MEDIA AUDIO VISUAL DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 SINGINGI**

**Nike Juliana Wardani, Ikrima Mailani, A. Mualif**

<sup>123</sup>Universitas Islam Kuantan

Singingi

Email: *nikejulianawardani@gmail.com,*

*ikrimamailani@gmail.com,*

*a.mualif@gmail.com*

**Abstrak:**

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang di harapkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Metodologi penelitian yang berlokasi di SMP Negeri 2 Singingi. Subjek penelitian 1 orang guru PAI dan 28 orang siswa kelas VIII. Objek penelitian ialah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi. Jenis penelitian ini adalah (PTK). Teknik Pengumpulan data ialah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Kooperatif Tipe Group Investigation* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari hasil pengamatan yang diperoleh disetiap siklusnya Pra Siklus 21,42%, Siklus I persentasenya 39,28%, Siklus II persentasenya 67,85%, Siklus III persentasenya 89,28%. Maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Abstract:**

Education is a process of deliberate activity on student input to produce a desired result according to the goals set. As a deliberate process, the results of education must be evaluated to see whether the results achieved are in accordance with the desired goals. So that what the learning objectives can be achieved in accordance with what is expected and can improve student learning outcomes. The purpose of this study was to find out how the application of the Cooperative Learning Type Group Investigation model assisted by audio-visual media to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education and Budi Pekerti subjects. The research methodology is located at SMP Negeri 2 Singingi. The research subjects were 1 PAI teacher and 28 8th grade students. The object of the research is the application of the Cooperative Learning Type Group Investigation model assisted by audio-visual media in an effort to improve learning outcomes in PAI and Budi Pekerti subjects in Class VIII SMP Negeri 2 Singingi.

This type of research is (CAR). Data collection techniques are observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques are Pre-Cycle, Cycle I, Cycle II, Cycle III. The results showed that working using Cooperatif Type Group Investigation assisted by audio visual media can improve student learning outcomes, this is evident from the observations obtained in each cycle PraSiklus 21.42%, Cycle I percentage 39.28%, Cycle II percentage 67.85%, Cycle III percentage 89.28%. Then it can be concluded that the Implementation of Cooperatif Learning Model Type Group Investigation Assisted by Audio Visual Media In an Effort to Improve Learning Outcomes in PAI and Budi Pekerti Subjects in Class VIII of SINGNG State Junior High School 2 can improve student learning outcomes.

**Kata Kunci:** *Kooperatif Tipe Group Investigation, media audio visual, hasil belajar*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina pribadinya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya pendidikan tidak lagi bersifat natural-intrinsif. Prosesnya dapat dimanipulasikan untuk mengoptimalkan. Usaha-usaha itu mendorong perkembangan pendidikan sebagai ilmu yang sistematis.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan membentuk peserta didiknya menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional (UU Sisdiknas Tahun 2003).<sup>1</sup>

Pendidikan adalah ilmu yang membicarakan masalah-masalah pendidikan secara umum, menyeluruh dan abstrak, disamping praktik penggunaannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk menolong anak didik menjadi matang dewasanya.<sup>2</sup>

Melalui proses belajar diharapkan terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan yang lebih baik, baik dari aspek fisik-motorik, intelek, sosial-emosional maupun sikap dan nilai.<sup>3</sup>

Dalam upaya membangun lembaga pendidikan yang efektif, apapun bentuknya menjadi tak bermakna bila tidak dibarengi dengan upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi setiap siswa.<sup>4</sup> Dalam kegiatan pembelajaran terdapat komponen yang saling mendukung, yaitu tujuan pembelajaran, guru, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, komponen-komponen tersebut harus dapat dikelola agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada proses pembelajaran terdapat kegiatan memberikan informasi dari guru sebagai pendidik kepada siswa sebagai peserta didik. Informasi tersebut berupa bahan pembelajaran atau materi yang harus dikuasai oleh siswa. Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang

---

<sup>2</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, cetakan III, 2017), hal. 19-20

<sup>3</sup>Mohamad Ali, *"Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II"*, (Bandung: IMTIMA, 2007), hlm. 124

<sup>4</sup>Jamaludin, *Pembelajaran yang efektif*, (Proyek Sinkronisasi dan Koordinasi Pembangunan Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002), Cet. 2, hlm. 11.

---

<sup>1</sup> Redaksi Sinar Grafika. 2007. UU SISDIKNAS 2003 (UU RI No. Th. 2003). Jakarta: Sinar

dianggap sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Salah satu tindakan kelas yang dapat dilakukan sebagai usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar tersebut adalah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar salah satu tindakan kelas yang dapat dilakukan sebagai usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar tersebut adalah dengan memilih dan menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat.

Guru harus menguasai dan mampu menerapkan berbagai Model yang tepat dan menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal dan menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigasi*. Model ini membuat pembelajaran bukan lagi kegiatan yang membosankan bagi siswa, karena siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa dilatih untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi kepada teman-temannya, model pembelajaran ini juga menghindari siswa yang hanya diam saja saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI yang ada di sekolah adalah.

1. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran.
2. Model pelajaran yang diterapkan Guru PAI dan Budi Pekerti kurang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

3. Siswa tidak aktif bertanya ataupun berpendapat tentang materi yang sedang diberikan. Sebagian siswa juga tidak fokus dan sibuk sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti studi tindakan kelas akan melakukan penelitian dengan judul penelitian."Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi.

### Metodologi Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut<sup>6</sup>

Adapun ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.<sup>7</sup>

Adapun manfaat PTK bagi guru yaitu:<sup>8</sup>

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Meningkatkan kemampuan dan kinerja
3. Dapat berpengaruh terhadap guru lain dan meningkatkan ide-ide baru
4. Mendorong guru untuk memiliki sikap

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Handayani. Tanggal 6 Februari 2022 (*Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi*).

<sup>6</sup>Suharsini Arikunto,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas..* hlm. 1

<sup>7</sup>Kundar, *Langkah Mudah PenelitianTindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta :Rajawali pers, 2010), hal. 44-45

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan ;Kelas*, (Surakarta: Pranada Media, 2017) hal. 29

profesional

5. Guru akan selalu mengikuti kemajuan ilmu peetahuan dan tenologi.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas (PTK) Harus melalui beberapa tahapan yang membentuk siklus, penelitian ini mempunyai empat tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu meliputi:

1. Perencanaan (palnning), tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi
2. Tindakan, penerapan dari isi rancangan yaitu melakukan tindakan kelas
3. Pengamatan, mengamati hasil atau dampak yang terjadi dikelas setelah diberi tindakan.
4. Refleksi, mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data dan informasi yang telah terkumpul.

#### Alokasi dan Waktu Penelitian

penelitian ini di teliti di SMP Negeri 2 Singingi kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 28 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal diseminarkan

#### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan. Subjek penelitian ini adalah sisw kelas VIII SMP Negeri 2 Singingidengan jumlah 28 orang.

Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Group Investigation* Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi pekerti dikelas VIII SMP Negeri 2 Singingi. Teknik analisis data pada peneltian adalah menggunakan, Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III. Data dianalisis menggunakan persentase dan diagram grafik.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

N:Jumlah frekuensi atau banyak nya individu

F:Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

Sedangkan rumus yang digunakan dalam menghitung presentase jumlah siswa yang dapat mencapai KKM adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no}$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

$\sum ni$  = Jumlah siswa yang mencapai KKM

$\sum no$  = Jumlah seluruh siswa

**TABEL 1**

#### Hasil Pengamatan Siklus I Model

#### Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group*

#### *Investigation* berbantu media audio visual

Hari/Tanggal : Jum'at 21, Januari 2022

Kelas : VIII (Delapan)

Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

No	Indikator/aspek yang diamatai dengan penggunaan model pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Group Investigation</i> Berbantu media audio Visual	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belu m
1.	Menyampaikan salam dan mengabsen siswa	✓	
2.	Memberi apersepsi dan memotivasi siswa		✓
3.	Guru mengkondisikan secara fisik dan mental	✓	
4.	Menyampaikan kopetensi yang ingin dicapai	✓	
5.	Mendemonstrasikan atau menyajikan materi	✓	
6.	Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen	✓	
7.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, dan guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapay tugas yang berbeda dari kelompok lain.	✓	

8.	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan	✓	
9.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok	✓	
10.	Menyimpulkan ide atau pendapat siswa	✓	
11.	Menerangkan materi yang disajikan pada asat itu	✓	
12.	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		✓

**TABEL 2**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual**

Hari/Tanggal : Jum'at 21, Januari 2022  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

N	Nama Siswa	kkm	Nilai	Ket
1	Afia Zahra Dinadra	65	70	TUNTAS
2	Anwar Hidayat	65	70	TUNTAS
3	Cahayadea Winata	65	60	TIDAK TUNTAS
4	Choirul Mice Fala	65	65	TIDAK TUNTAS
5	Dinda Kurnia	65	70	TUNTAS
6	Dwi Nurkholis	65	65	TIDAK TUNTAS
7	Evan Sutiawan	65	70	TUNTAS
8	Farel Pradtya	65	63	TIDAK TUNTAS
9	Feri Kurnia	65	50	TIDAK TUNTAS
10	Indira Rahma	65	70	TUNTAS

1	Kamal Riansyah	65	75	TUNTAS
1	Khairani Fauziah	65	55	TIDAK TUNTAS
1	Muhammad Alfa Riandra	65	56	TIDAK TUNTAS
1	Muhammad Ridho Alafsy	65	59	TIDAK TUNTAS
1	Riski Trianawati	65	60	TIDAK TUNTAS
1	Naura Zini Almana	65	60	TIDAK TUNTAS
1	Pandu Sanjaya	65	80	TUNTAS
1	Quino Alina Hariono	65	65	TIDAK TUNTAS
1	Rabil Keisya L	65	75	TUNTAS
2	Rayhan Prayoga	65	55	TIDAK TUNTAS
2	Reza Mei Santi	65	55	TIDAK TUNTAS
2	Rhiby salsabila Sirait	65	75	TUNTAS
2	Rifki Ardiansyah	65	55	TIDAK TUNTAS
2	Rivaldo Vinza Adtiya	65	70	TUNTAS
2	Rohulla Aidil Saifullah	65	55	TIDAK TUNTAS
2	Wafiratul Laila	65	68	TUNTAS
2	Kerin Tika	65	55	TIDAK TUNTAS
2	M. Refi Ramdani	65	60	TIDAK TUNTAS
	Jumlah Nilai		1.786	
	Rata-Rata Nilai		63,78	
	Remedial		17	

(sumber Data: Hasil Belajar siswa kelas VIII, tahun 2022

**TABEL 3**  
**Hasil Pengamatan Siklus II Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual**  
 Hari/Tanggal : Jum'at 28, Januari

2022

Kelas : VIII (Delapan)

Materi : Pertumbuhan

Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VIII, tanggal 28 Januari 2022)

TABEL 4

**Hasil Belajar Siswa Siklus II Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual**  
 Hari/Tanggal : Jum'at 28, Januari 2022  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah

No	Indikator/aspek yang diamatai dengan penggunaan modek pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu media audio Visual	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Menyampaikan salam dan mengabsen siswa	✓	
2.	Memberi apersepsi dan memotivasi siswa		✓
3.	Guru mengkondisikan secara fisik dan mental	✓	
4.	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
5.	Mendemonstrasikan atau menyajikan materi	✓	
6.	Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen	✓	
7.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, dan guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapay tugas yang berbeda dari kelompok lain.	✓	
8.	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan	✓	
9.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok	✓	
10.	Menyimpulkan ide atau pendapat siswa	✓	
11.	Menerangkan materi yang disajikan pada asat itu	✓	
12.	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		✓

No	Nama Siswa	KK M	Nilai	Ke
1	Afia Zahra Dinadra	65	70	TUNTAS
2	Anwar Hidayat	65	80	TUNTAS
3	Cahayadea Winata	65	60	TIDAK TUNTAS
4	Choirul Mice Fala	65	80	TUNTAS
5	Dinda Kurnia	65	70	TUNTAS
6	Dwi Nurkholis	65	55	TIDAK TUNTAS
7	Evan Sutiawan	65	75	TUNTAS
8	Farel Pradtya	65	60	TIDAK TUNTAS
9	Feri Kurnia	65	50	TIDAK TUNTAS
10	Indira Rahma	65	70	TUNTAS
11	Kamal Riansyah	65	75	TUNTAS
12	Khairani Fauziah	65	55	TIDAK TUNTAS
13	Muhammad Alfa Riandra	65	80	TUNTAS
14	Muhammad Ridho Alafsy	65	55	TIDAK TUNTAS
15	Riski Trianawati	65	75	TUNTAS
16	Naura Zini Almana	65	60	TIDAK TUNTAS
17	Pandu Sanjaya	65	80	TUNTAS
18	Quino Alina Hariono	65	70	TUNTAS
19	Rabil Keisya L	65	75	TUNTAS
20	Rayhan Prayoga	65	76	TUNTAS
21	Reza Mei Santi	65	75	TUNTAS
22	Rhiby salsabila Sirait	65	56	TIDAK TUNTAS
23	Rifki Ardiansyah	65	90	TUNTAS
24	Rivaldo Vinza Adtiya	65	80	TUNTAS
25	Rohulla Aidil	65	63	TIDAK

	Saifullah			TUNTAS
26	Wafiratul Laila	65	68	TUNTAS
27	Kerin Tika	65	75	TUNTAS
28	M. Refi Ramdani	65	80	TUNTAS
	Jumlah Nilai		1.95 8	
	Rata-Rata Nilai		69,9 2	
	Remedial		9	

(Sumber Data: Hasil Belajar Siswa kelas VIII tahun 2022)

**TABEL 5**  
**Hasil Pengamatan Siklus III Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual**

Hari/Tanggal : Jum'at 28,

Januari 2022

Kelas : VIII (Delapan)

Materi : Hidup Sehat Dengan Makanan dan Minuman yang Halal Serta Bergizi

No	Indikator/aspek yang diamati dengan penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu media audio Visual	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Menyampaikan salam dan mengabsen siswa	✓	
2.	Memberi apersepsi dan memotivasi siswa		✓
3.	Guru mengkondisikan secara fisik dan mental	✓	
4.	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
5.	Mendemonstrasikan atau menyajikan materi	✓	
6.	Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen	✓	
7.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok, dan guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapay tugas yang berbeda dari kelompok	✓	

	lain.		
8.	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif dan bersifat penemuan	✓	
9.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok	✓	
10.	Menyimpulkan ide atau pendapat siswa	✓	
11.	Menerangkan materi yang disajikan pada saat itu	✓	
12.	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari.		✓

(Sumber Data: Observasi pada siswa kelas VIII, tanggal 4 Februari 2022)

**TABEL 6**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus III Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual**  
 Hari/Tanggal : Jum'at 28, Januari 2022  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Materi :Hidup Sehat Dengan Makan dan Minuman yang Halal Serta Bergizi

No	Nama Siswa	KK M	Nilai	Ket
1	Afia Zahra Dinadra	65	80	TUNTAS
2	Anwar Hidayat	65	95	TUNTAS
3	Cahayadea Winata	65	95	TUNTAS
4	Choirul Mice Fala	65	85	TUNTAS
5	Dinda Kurnia	65	75	TUNTAS
6	Dwi Nurkholis	65	65	TIDAK TUNTAS
7	Evan Sutiawan	65	90	TUNTAS
8	Farel Pradya	65	80	TUNTAS

9	Feri Kurnia	65	95	TUNTAS
10	Indira Rahma	65	80	TUNTAS
11	Kamal Riansyah	65	85	TUNTAS
12	Khairani Fauziah	65	65	TIDAK TUNTAS
13	Muhammad Alfa Riandra	65	80	TUNTAS
14	Muhammad Ridho Alafsy	65	80	TUNTAS
15	Riski Trianawati	65	90	TUNTAS
16	Naura Zini Almana	65	75	TUNTAS
17	Pandu Sanjaya	65	80	TUNTAS
18	Quino Alina Hariono	65	65	TIDAK TUNTAS
19	Rabil Keisya L	65	80	TUNTAS
20	Rayhan Prayoga	65	95	TUNTAS
21	Reza Mei Santi	65	70	TUNTAS
22	Rhiby salsabila Sirait	65	70	TUNTAS
23	Rifki Ardiansyah	65	70	TUNTAS
24	Rivaldo Vinza Adtiya	65	95	TUNTAS
25	Rohulla Aidil Saifullah	65	80	TUNTAS
26	Wafiratul Laila	65	90	TUNTAS
27	Kerin Tika	65	90	TUNTAS
28	M. Refi Ramdani	65	80	TUNTAS
	Jumlah Nilai		2.280	
	Rata-Rata Nilai		81,42	
	Remedial		3	

(Sumber Data: Hasil Belajar siswa kelas VIII,Tahun 2022)

**TABEL 7**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Model Pembelajaran Kooperatif Tipe**  
**Group Investigation berbantu media**  
**audio visual**

No	Aktivitas yang diamati	Hasil Pengamatan		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III

		Sdh	Blm	Sdh	Blm	Sdh	Blm
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		✓		✓	
2.	guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi seperti konsep yang akan diterapkan.	✓		✓		✓	
3.	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok heterogen.	✓		✓		✓	
4.	Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok.	✓		✓		✓	
5.	Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda dari kelompok lain.		✓	✓		✓	
6.	Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.		✓	✓		✓	
7.	Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.	✓		✓		✓	
8.	Setelah selesai semua, guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan setelah itu menutup pelajaran.	✓			✓	✓	
Jumlah		6	2	7	1	8	0
Persentase		75%	25%	87,5%	12,5%	100%	0%



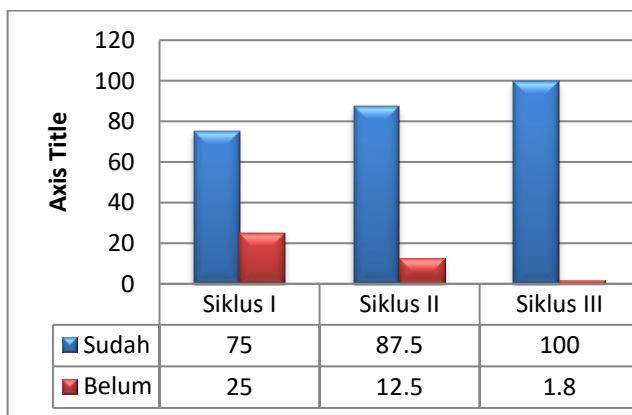
(Sumber Data: Hasil pengolahan rekapitulasi penelitian, Tahun 2022)

Dari hasil tabel diatas :

1. Pada siklus I tatap muka dengan penerapan model pemelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media adio visual, peneliti sudah menerapkan dengan langkah-langkah dan sudah mencapai 75 (6 item) hanya 25 (2 item) saja yang belum tercapai.
2. Pada siklus ke II model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual, sudah terlihat ada kemajuan yaitu, mampu 87,5 (7 item) hanya 12,5 (1 item) yang belum tercapai.
3. Pada siklus ke III penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual, telah mampu 100 (8 item) secara keseluruhan telah mampu dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik.

Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik hasil observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual**



Pada tahap berikutnya akan direkapitulasi

data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni terhadap 28 orang responden siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Singingi yang terdapat 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswi perempuan dan telah dijadikan sebagai sampel penelitian sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

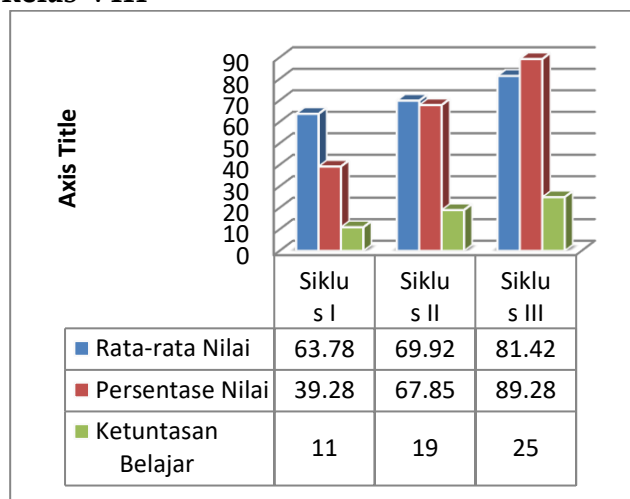
Nama Siswa	KK M	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
Afia Zahra	65	70	T	70	T	80	T
Dinadra							
Anwar Hidayat	65	70	T	80	T	95	T
Cahayadea Winata	65	60	T	60	T	95	T
Choirul Mice Fala	65	65	T	80	T	85	T
Dinda Kurnia	65	70	T	70	T	75	T
Dwi Nurkholis	65	65	T	55	T	65	T
Evan Sutiawan	65	70	T	75	T	90	T
Farel Pradtya	65	63	T	60	T	80	T
Feri Kurnia	65	50	T	50	T	95	T
Indira Rahma	65	70	T	70	T	80	T
Kamal Riansyah	65	75	T	75	T	85	T
Khairani Fauziah	65	55	T	55	T	65	T
Muhammad Alfa	65	56	T	80	T	80	T
Riandra Muhammad	65	59	T	55	T	80	T
Ridho			T		T		

Alafsy

Riski	65	60	T	75	T	90	T
Trianawati			T				
Naura Zini	65	60	T	60	T	75	T
Almana			T		T		
Pandu Sanjaya	65	80	T	80	T	80	T
Quino Alina	65	65	T	70	T	65	T
Hariono			T				T
Rabil	65	75	T	75	T	80	T
Keisya L							
Rayhan Prayoga	65	55	T	76	T	95	T
Reza Mei Santi	65	55	T	75	T	70	T
Rhiby salsabila	65	75	T	56	T	70	T
Sirait Rifki	65	55	T	90	T	70	T
Ardiansyah			T				
Rivaldo	65	70	T	80	T	95	T
Vinza Adtiya							
Rohulla Aidil	65	55	T	63	T	80	T
Saifullah			T		T		
Wafiratul Laila	65	68	T	68	T	90	T
Kerin Tika	65	55	T	75	T	90	T
M. Refi Ramdani	65	60	T	80	T	80	T
Jumlah Nilai		1,7		1,9		2,2	
		86		58		80	
		%		%		%	
Rara-rata Nilai		63,78		69,92		81,42	
Persentase Ketuntasan		39,28		67,85		89,28	
		%		%		%	
		11		19		25	

(Sumber Data: Pengolahan Rekapitulasi data penelitian 2022)

Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar siswa kelas VIII



Dapat dijelaskan pada siklus I dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantu media audio visual mengalami peningkatan yaitu terdapat 11 orang siswa atau 39,28% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus II dengan 19 orang siswa atau 67,85% dan peningkatan tersebut meningkat pada siklus III dengan 25 orang siswa atau 89,28% yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.<sup>9</sup>

Siswa bersama kelompok dituntut untuk aktif dalam menemukan dan membahas materi yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila siswa lebih aktif dalam pembelajaran siswa akan lebih kreatif dalam melakukan suatu hal. Selain itu

<sup>9</sup>Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. 1, hlm. 22.

siswa juga akan lebih aktif menemukan sendiri pengetahuan-pengetahuan yang hendak dipelajarinya tanpa harus diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru bertugas sebagai fasilitator dan bertugas untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin sempat disimpulkan oleh siswa. Sebuah model pembelajaran akan menjadi lebih bermakna ketika diterapkan apabila dilengkapi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk menjembatani siswa agar lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan. Jadi perlu ditunjang media pembelajaran yang efektif, sesuai dengan tujuan, sederhana dan dapat diadakan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual media pembelajaran ini merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang efektif yang mampu merangsang siswa untuk tertarik dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Sumber belajar bukan hanya berasal dari guru dan buku pelajaran.

Dalam pembelajaran tersebut menekankan bentuk kerja kelompok guna mencapai tujuan pembelajaran yang sama diantara masing-masing anggota. Dalam proses pendidikan, untuk dapat belajar seseorang harus memiliki pasangan atau teman.

### 1. Ciri-ciri dan Tujuan Metode Kooperatif Tipe Group Investigation

Pertama, yaitu hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama atau perasaan diantara anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya<sup>11</sup>

Kedua, yaitu interaksi yang langsung terjadi antara siswa tanpa adanya perantara. Ketiga, adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok sehingga termotivasi untuk membantu temannya, karena tujuan dalam pembelajaran kooperatif adalah menjadikan setiap anggota kelompoknya menjadi lebih kuat pribadinya. Keempat, membutuhkan keluwesan. Kelima, meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok) yaitu tujuan terpenting yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar keterampilan bekerjasama dan berhubungan ini adalah keterampilan yang terpenting dan sangat diperlukan di masyarakat.

### 2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dalam tugas kelompok.
- c. Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/ tugas yang berbeda dari kelompok lain.
  - d. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperative dan bersifat penemuan.
  - e. Setelah selesai berdiskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok
  - f. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan.
  - g. Evaluasi.

<sup>10</sup> Erma Nurdiana, Penerapan Model Investigasi Kelompok Berbantu Media Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sirapan 02, Jurnal Studi Sosial, Volume,1 No 1 Juli (2016)

<sup>11</sup> Ahmad Jani, Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Peradilan Islam Kelas XI

IPA 2 MA Kartayuda Wado Kedungtuban Blora Tahun Pelajaran 2010/2011, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Negeri Walisongo, 2007.

<sup>12</sup> Istrni, *Model Pembelajaran Inifatif*, (Media Persada, 2015). Hal. 86

- h. Penutup
3. **Kelebihan dan kekurangan Metode Kooperatif Tipe Group Investigation**<sup>13</sup>
- Dapat memadukan anantara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok yang heterogen.
  - Melatih siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
  - Melatih siswa untuk bertanggung jawab sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok.
  - Siswa dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil kelompok yang dilakukannya.
  - Melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukannya.

**Sedangkan kekurangannya adalah:**<sup>14</sup>

- Dalam berdiskusi sering sekali yang aktif hanya sebagian siswa saja
- Adanya pertentangan diantara siswa yang sulit disatukan karena dalam kelompok sering berbeda pendapat.
- Sulit bagi siswa untuk menemukan hal yang baru sebab ia belum terbiasa untuk melakukan hal itu.
- Bahan yang tersedia untuk melakukan penemuan kurang lengkap.

**B. Pengertian Belajar**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa hasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ia berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan sendiri.<sup>15</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan daya pikir.

**Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilaku belajar adalah aktivitas mental fisik yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>16</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.<sup>17</sup>

**Media Pembelajaran Audio-Visual**

**Pengertian Media Pembelajaran**

Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Tujuannya adalah merangsang peserta mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran media. Selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi<sup>18</sup>

**a. Media Audio Visual**

Azhar Arsyad menyatakan bahwa kelebihan media video pembelajaran

<sup>13</sup>Ibit., hal. 87

<sup>14</sup>Ibit., hal. 87-88

<sup>15</sup>Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Dengan Pendekatan Terbaru), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 87.

<sup>16</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*

(Yogyakarta: Pustaka pelajar, cetakan III, 2017), hal. 38-39

<sup>17</sup>Ibit., hal. 44

<sup>18</sup>Ibit., hal. 21-22

adalah dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktek dan lain-lain.. keadaan riil dari suatu proses, fenomena atau kejadian sehingga cocok untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih menekankan pada proses dalam memahami konsep".Dijelaskan juga media video pembelajaran yang terintegrasi dengan media audio dapat lebih cepat menyampaikan pesan daripada media teks.<sup>19</sup>

Media audio visual yaitu dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual terbagi dua macam yaitu :

- a. Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
- b. Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur saranya berasal dari tipe recorder<sup>20</sup>.

### Jenis-jenis Media

Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan mekanis dan elektronis untuk tujuan pembelajaran, berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikemlompokan 4 kelompok

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, (Pra Siklus) siswa yang tuntas sebanyak 6 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 21,42%, sedangkan pada siklus I,terdapat 11 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 39,28%, pada siklus II terdapat 19 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 67,85%. Walapunketuntasan siswa meningkatdari siklus I ke siklus II, namun secara individu ada sebagian siswa yang tidak tuntas.Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitupada siklus ke III, dari siklus ke III ini, diperoleh hasil yang diharapkan yaitu siswa yang tuntas berjumlah 25 atau ketuntasan mencapai 89,28%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation berbantu media audio visual, dapat meningkatkan hasil belajar siswa PAI dan Budi Pekerti dikelas VIII SMP Negeri 2 Singingi

### Daftar Pustaka

- Ali, Mohamad, "Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II", (Bandung: IMTIMA, 2007)
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Sinar Baru Algesindo, Jakarta, 2009)
- Djali, Psikologis Pendidikan,( Jakarta : Bumi Aksara. 2008)
- Djamrah, Syaiful Bahri, Psikologi belajar, ( Jakarta :CV Rineka Cipta. 2002)
- Hamruni, Strategi dan Model-model Pembelajaran Menyenangkan,

<sup>19</sup>I Ketut Hariawan, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantu Vidio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 9,No 1 (2020)

<sup>20</sup>Ibit,.hal.23

- (Yogyakarta: UIN  
Hariawan, I Ketut, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantu Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 9, No 1 (2020)
- Isjoni, Pembelajaran Kooperatif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Istarani, Model pembelajaran inovatif, (media persada, 2015)
- Jamaludin, Pembelajaran yang efektif, (Proyek Sinkronisasi dan Koordinasi Pembangunan Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002)
- Jani, Ahmad."Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Peradilan Islam Kelas XI IPA 2 MA Kartayuda Wado Kedungtuban Blora Tahun Pelajaran 2010/2011", Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Negeri Walisongo, 2007.
- Kundar, "Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru", (Jakarta :Rajawali pers, 2010) 44-45
- Muhibbin, Syah, Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Terbaru), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mulfiha, Nursyifa, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio-Visual (Studi Pada MTs Negeri 03 Kota Tanggera)", Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Nurliana, Erma, "Penerapan Model Investigasi Kelompok Berbantu Media Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sirapan 02", Jurnal Studi Sosial, Volume, 1 No 1 Juli (2016)
- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka pelajar, cetakan III, 2017) 38-39
- Rasyid, Harun, dan Mansur, Penilaian Hasil Belajar, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008)
- Sanjaya, Wina, Penelitian Tindakan Kelas, (Surakarta: Pranada Media, 2017)
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Sugioyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Sukamdinata, Nana Syaodih, "Landasan Psikologi Proses Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Tariani, Ni Kdk, "Penerapan Pembelajaran Group Investigation Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS", Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Volume 1, No. 1, April 2018